

ABSTRAK

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang memahami dan menerapkan prinsip keuangan sesuai ajaran Islam, seperti larangan riba, penerapan akad syariah, dan pengelolaan dana yang adil serta transparan. Tingkat literasi yang baik diharapkan membantu masyarakat mengambil keputusan keuangan yang tepat, terutama dalam memilih produk tabungan di lembaga keuangan syariah. Namun, dalam praktiknya, pemahaman masyarakat terhadap konsep dan penerapan keuangan syariah masih beragam, sehingga keputusan keuangan sering tidak didasarkan pada pemahaman yang menyeluruh terhadap produk yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman nasabah terhadap literasi keuangan syariah masih berada pada kategori literasi dasar. Sebagian besar nasabah memahami keuangan syariah sebatas pada larangan riba dan perbedaan dengan sistem konvensional, namun belum memahami secara mendalam akad serta mekanisme produk tabungan yang digunakan. Keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan umumnya didasarkan pada kepercayaan terhadap lembaga dan kemudahan layanan yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang lebih berkelanjutan agar pemahaman nasabah terhadap prinsip dan praktik keuangan syariah menjadi lebih komprehensif.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Produk Tabungan, BMT

ABSTRACT

Sharia financial literacy is a person's ability to understand and apply financial principles in accordance with Islamic teachings, such as the prohibition of usury, the implementation of sharia contracts, and fair and transparent fund management. A good level of literacy is expected to help people make informed financial decisions, particularly when selecting savings products from sharia financial institutions. However, in practice, public understanding of the concept and application of sharia finance remains diverse, resulting in financial decisions often not based on a comprehensive understanding of the products used.

The research results show that customers' understanding of Islamic financial literacy remains at the basic level. Most customers understand Islamic finance only as a prohibition on usury and its differences from conventional systems, but lack a deep understanding of the contracts and mechanisms of savings products. Customers' decisions in choosing savings products are generally based on trust in the institution and the ease of service provided. Therefore, more ongoing education is needed to enhance customers' understanding of Islamic financial principles and practices.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Savings Products, BMT